

DAFTAR PUSTAKA

- Beets WC. 1982. Multiple Cropping and Tropical Farming Systems. Gower Publishing Company Limited. England. 156
- De Foresta H, Michon G, Kusworo A 2000. Complex agroforests. Lecture Notes no 1. ICRAF-SE Asia, Bogor, Indonesia, p 21
- Gafaruddin A. 2014. Perbedaan Pola Tanam Terhadap Biaya Dan Pendapatan Usahatani Kakao.
- Hani A. 2013. Pertumbuhan Khaya Anthotheca (Welw.) C. DC. Pada Pola Tanam Monokultur Dan Campuran. Jurnal Penelitian Agroforestry, 1(2), pp.101-112.
- Harun MK. 2011. Analisis Pengembangan Jelutung Dengan Sistem Agroforestri Untuk Memulihkan Lahan Gambut Terdegradasi Di Provinsi Kalimantan Tengah.
- Hasanah RF, Ervayenri, dan E. Insusanty. 2019. Tingkat Keberhasilan Sistem Agroforestri di Desa Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. 14(2): 56–72.
- Mahendra F. 2009. Sistem Agroforestri dan Aplikasinya. Yogyakarta; Graha Ilmu
- Masytoh S.P. 2022. Pertumbuhan dan Hasil Jelutung Rawa (*Dyera lowii* Hook.F) Pada Pola Agroforestri dengan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq). Skripsi, Fakultas Pertanian, Universitas Jambi, Jambi.
- Mayrowani H dan Ashari. 2011. Pengembangan Agroforestry Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Dan Pemberdayaan Petani Sekitar Hutan. Forum Penelitian Agro Ekonomi 29(2): 83–98.
- Mutakin J, Supriyadi RE dan Maesyaroh SS. 2019. Uji komponen hasil dan variabilitas selada merah (*Lactuca sativa* L) pada sistem hidroponik deep flow tehnik (DFT). Composite: Jurnal Ilmu Pertanian, 1 (2). pp 82-89
- Muth CC dan Bazzaz FS. 2003. Tree canopy displacement and neighborhood interactions. Canadian Journal of Forest Research 33
- Nasamsir dan Usman. 2019. Polikultur Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Dengan Tanaman Jelutung (*Dyera polyphylla*). Jurnal Media Pertanian. 4(2): 52-58.
- Nasirudin M dan M.W Raksagiri. 2016. Potensi Produk Karet Perkebunan Renteng PTPN XII di Jember Dalam Kontribusi Terhadap Fluktuasi Karet Jawa Timur. Prosiding Seminar Nasional: 21–32.
- Nengsih Y. 2016. Tumpangsari Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) dengan Tanaman Karet (*Hevea brassiliensis* L.). Jurnal Media Pertanian, 1(2): 69-77.
- Ningsih S.M. 2023. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Pada Beberapa Pola Agroforestri. Skripsi, Fakultas Pertanian, Universitas Jambi, Jambi.

- Parman, S. dan T. Mulyaningsih. 2001. Teknologi pembudidayaan tanaman gaharu. Makalah Disampaikan pada Lokakarya Pengembangan Tanaman Gaharu. Ditjen RLPS, Departemen Kehutanan, Jakarta, Mataram 4-5 September 2001
- Prastyaningsih S.R, Ervayenri dan Azwin. 2015. Potensi Pohon Penghasil Gaharu Budidaya Di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Wahana Forestra 10(2): 88–100.
- Rajagukguk P, Sribudiani E, dan Mardhiansyah M. 2015. Kontribusi Agroforestri Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani. Jom Faperta 2(2).
- Rosita I. 2012. Pertumbuhan Gmelina (*Gmelina arborea* Roxb.) Pada Beberapa Pola Agroforestri Di Desa Sekarwangi, Kecamatan Malangbong, Kabupaten Garut. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Roslianti M, Wawan, dan D Zul. 2020. Keanekaragaman Makrofauna Tanah pada Sistem Agroforestri Tanaman Kelapa Sawit dengan Pohon Gaharu. Jurnal Agroteknologi Tropika 9(2): 71–79.
- Sahuri. 2020. Peningkatan Pertumbuhan Dan Hasil Karet Melalui Sistem Tumpang Sari Berbasis Karet. Jurnal Penelitian Hutan Tanaman 17(1): 27–40.
- Sahuri. 2019. Teknologi Tumpangsari Karet - Tanaman Pangan: Kendala dan Peluang Pengembangan Berkelanjutan. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian 38(1): 23-34
- Saputra A, Itta D, dan Asysyifa. 2021. Peran Agroforestri Karet Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Maburai Provinsi Kalimantan Selatan. 9(1): 244–251.
- Sasmita P, Purwoko BS, dan Sujiprihati S. 2006. Evaluasi Pertumbuhan dan Produksi Padi Gogo Haploid Ganda Toleran Naungan dalam Sistem Tumpang sari. Buletin Agronomi, 34(2), 79–86.
- Suhartati. 2013. Budidaya Tanaman Gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lamrk.) di Lahan Kebun Kelapa Sawit dengan Aplikasi Teknik Silvikultur. Info Teknis Eboni 10(1): 37–47.
- Suhartati dan Wahyudi A. 2011. Pola Agroforestry Tanaman Penghasil Gaharu dan Kelapa Sawit (Agroforestry Pattern of Agarwood Species and Oil Palm). Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam 8(4): 363–371.
- Sulistiono N, Insusanty E, dan Azwin. 2018. Survei Potensi Gaharu Dengan Sistem Agroforestri Di Kecamatan Xiii Koto Kampar, Kabupaten Kampar (Studi Kasus: Desa Pulau Gadang Dan Desa Koto Masjid). Wahana Forestra 13(1): 12–21. <https://doi.org/10.31849/forestra.v13i1.1280>
- Sumarna Y. 2008. Beberapa aspek Ekologi, populasi Pohon, dan Permudaan Alam Tumbuhan Penghasil Gaharu Kelompok Karas (*Aquilaria* spp.) Di Wilayah Provinsi Jambi. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam 5(1): 93–99.
- Surata IK, dan Soenarno. 2016. Penanaman Gaharu (*Gyrinops versteegii* (Gilg.) Domke) Dengan Sistem Tumpangsari di Rarung, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Jurnal Penelitian Hutan Konservasi Alam 8(4): 1–23.

- Sopandie D, Trikoesoemaningtyas dan Khumaida N. 2005. Fisiologi, genetik dan molekuler adaptasi kedelai terhadap intensitas cahaya rendah : Pengembangan varietas unggul kedelai sebagai tanaman sela [Laporan Akhir Hibah Penelitian Tim Pasca Sarjana Angkatan II]. Bogor (ID): Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat, Institut Pertanian Bogor.
- Wahyudi. 2013. Buku Pegangan Hasil Hutan Bukan Kayu.
- Wahyudiono S, dan Kurniawan YA. 2016. Analisis Kesesuaian Lahan Tanaman Gaharu (*Aquilaria malaccensis*) dengan Sistem Informasi Geografi. Jurnal Wana Tropika 6(2): 13–22.
- Wardani A. 2017. Pertumbuhan Mindi (*Melia Azedarach* L.) Dan Kedelai (*Glycine Max* (L.) Merrill) Secara Organik Dalam Sistem Agroforestri [Tesis]. Bogor: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Wijayanto N, dan Araujo JD. 2011. Pertumbuhan Tanaman Pokok Cendana (*Santalum album* Linn.) pada Sistem Agroforestri di Desa Sanirin, Kecamatan Balibo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste. Jurnal Silvikultur Tropika, 3(01), pp.119-123.